

## Pemuda Muhammadiyah: Korupsi adalah Lawan yang Harus Dihadapi Bersama

Jum'at, 11-01-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, JAKARTA** —Mencermati ancaman teror terhadap Ketua dan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tanggal 9 Januari 2019, Pimpinan Pusat (PP) Pemuda Muhammadiyah (PM) berikan pernyataan sikap.

Disampaikan pada Kamis (10/1) di Gedung Merah Putih KPK, Jl Kuningan Persada, Jakarta Selatan oleh Sekretaris Jendral Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah, Dzulfikar A Tawalla.

Berikut empat butir pernyataan sikap PP Pemuda Muhammadiyah yang disampaikan ke KPK;

1. Meminta Presiden Republik Indonesia untuk memberikan perhatian serius terhadap agenda pemberantasan korupsi.
2. Mendesak Kepolisian Republik Indonesia untuk segera mengungkap pelaku penyiraman Novel Baswedan, karena Pemuda Muhammadiyah menilai bahwa teror bom di rumah ketua pimpinan KPK merupakan peristiwa yang memiliki keterkaitan.
3. Memberikan dukungan penuh kepada KPK untuk tetap konsentrasi menyelesaikan kasus yang sedang diproses.
4. Meminta KPK untuk melanjutkan dan menuntaskan kasus yang selama ini mendapat perhatian masyarakat, seperti kasus century, BLBI, dan sumber waras.

Sebagai simbol dukungan, PP Pemuda Muhammadiyah memberikan tiga borgol yang diterima oleh Kabiro Humas KPK Febri Diansyah.

"Sebagai simbolnya, kami akan berikan 'oleh-oleh' berupa borgol kepada KPK ada 3 buah borgol," ungkap Dzulfikar

Borgol tersebut oleh Sekjen PP Pemuda Muhammadiyah dimaknai, *pertama* adalah dukungan terhadap pengusutan kasus penyidikan senior KPK Novel Baswedan. *Kedua*, dukungan atas teror terhadap pimpinan KPK. Dan yang *Ketiga*, dukungan upaya terhadap pemberantasan korupsi.

Dukungan yang diberikan diharapkan bisa terus memacu pemerintah untuk secara serius dalam melakukan tindakan pemberantasan korupsi, serta sebagai simbol bahwa korupsi adalah lawan yang harus dihadapi bersama. **(a'n)**